

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Sejarah Berdirinya MI. Futuhiyyah Palebon

MI. Futuhiyyah Palebon didirikan pada tahun 1968 didalam naungan Yayasan Pendidikan Islam Futuhiyyah Palebon. Para pemrakarsa awal berdirinya adalah K.H. Asmawi dan keluarga. Yayasan ini kemudian dicatatkan dalam akte notaris dengan nomor 230 / 1997.

Pada awal mulanya MI. Futuhiyyah ini berada pada lingkungan Kel. Palebon, setelah pada tahun 1994 ada penataan kota, maka MI. Futuhiyyah yang berstatus disamakan itu sekarang berada pada lingkungan wilayah Pedurungan Tengah, tepatnya di Jl. Soekarno – Hatta No. 65 Kel. Pedurungan Tengah Kec. Pedurungan Kota Semarang.

MI. Futuhiyyah tercatat sebagai lembaga pendidikan yang menginduk kepada Departemen Agama serta Departemen Pendidikan Nasional yang bernomor Identitas Sekolah (NIS) : 110530, Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 11.1.23.37.40066, dan Nomor Statistik Bangunan (NSB) : 008271800520001⁴².

2. Letak Geografis MI. Futuhiyyah Palebon

Berdasarkan hasil observasi letak MI. Futuhiyyah Palebon berada pada Kel. Pedurungan Tengah, tepatnya di Jl. Soekarno – Hatta No. 65 Kel. Pedurungan Tengah Kec. Pedurungan Kota Semarang.

3. Keadaan Siswa Guru dan Yayasan

a. Keadaan siswa

Keadaan siswa MI. Futuhiyyah Palebon Semarang mulai tahun pelajaran 2008 / 2009 sampai dengan 2011 / 2012 adalah sebagai berikut :

⁴² Slamet Agus Wahib, Dokumen MI Futuhiyyah Pedurungan Semarang (Tahun 2011)

TABEL 4.1
 DAFTAR SISWA MI. FUTUHIYYAH
 TAHUN PELAJARAN 2008 / 2009 SAMPAI DENGAN 2011/2012

No.	Kelas	Tahun Pelajaran			
		2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	I	31	30	20	17
2	II	23	32	28	20
3	III	26	19	36	40
4	IV	23	28	18	26
5	V	11	23	25	15
6	III	28	10	22	18
JUMLAH		146	142	149	125

b. Keadaan guru

Jumlah tenaga edukatif di MI. Futuhiyyah Palebon Semarang berjumlah 10 orang. Berikut ini daftar tenaga edukatif tersebut ⁴³:

TABEL 4.2
 DAFTAR TENAGA EDUKATIF MI. FUTUHIYYAH

NO.	N A M A	JABATAN
1	Slamet Agus Wahid, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Zaenal Arifin, S.Pd.I	Guru Kelas VI
3	Hj. Magfiroh, S.Ag	Guru Kelas V
4	Nur Hidayah, S.Pd.I	Guru Kelas IV
5	Magfiroh, S.Ag, S.Pd.I	Guru Kelas III
6	Chotib, S.Ag	Guru Kelas II

⁴³ Slamet Agus Wahib, Dokumen MI Futuhiyyah Pedurungan Semarang (Tahun 2011)

7	Umi Rohyatun, S.Pd,I	Guru Kelas I
8	Siti Kholifah, A.ma	Guru Mapel Akidah akhlak
9	Ahmad Kholid Marzuqi, S.Pd.I	Guru Olahraga & Bhs. Inggris
10	Hj. Muzaenah, S.Pd.I	Guru Fiqih
11	Ruddy Cahyono	Tata Usaha
12	Anik Sofiatun	Penjaga / Tenaga Kebersihan

c. Keadaan Yayasan Pendidikan Islam Futuhiyyah

Yayasan Pendidikan Islam Futuhiyyah yang berakte notaris nomor: 230 / 1997 tersebut berada di wilayah Kel. Palebon dengan membawahi tiga lembaga pendidikan yaitu :

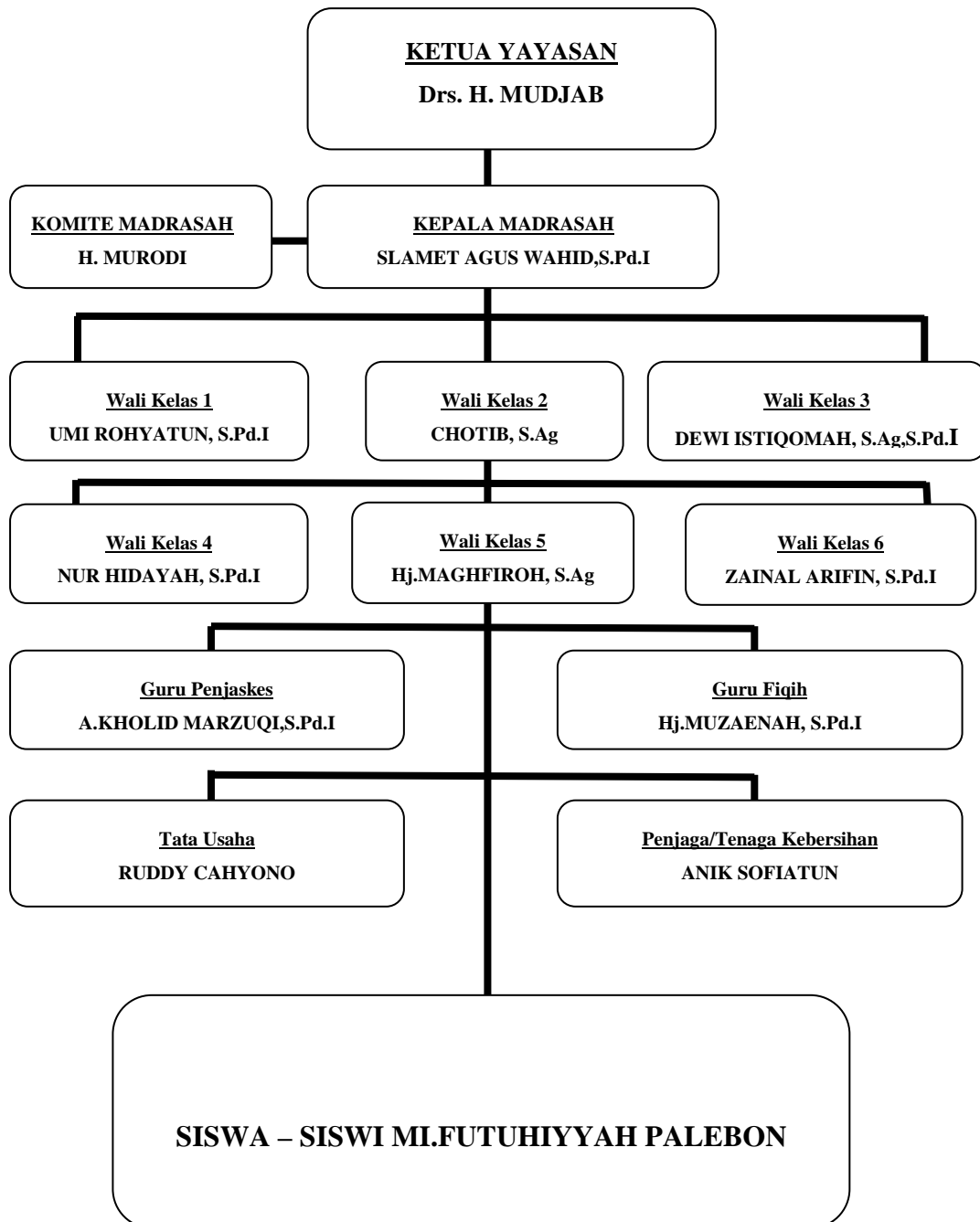
- 1) R.A Futuhiyyah yang berada di Kel. Palebon
- 2) MI. Futuhiyyah yang berada di Kel.Pedurungan tengah
- 3) MTs Futuhiyyah yang berada di Kel.Pedurungan tengah

Adapun susunan pengurus Yayasan Pendidikan Islam Futuhiyyah adalah sebagai berikut⁴⁴ :

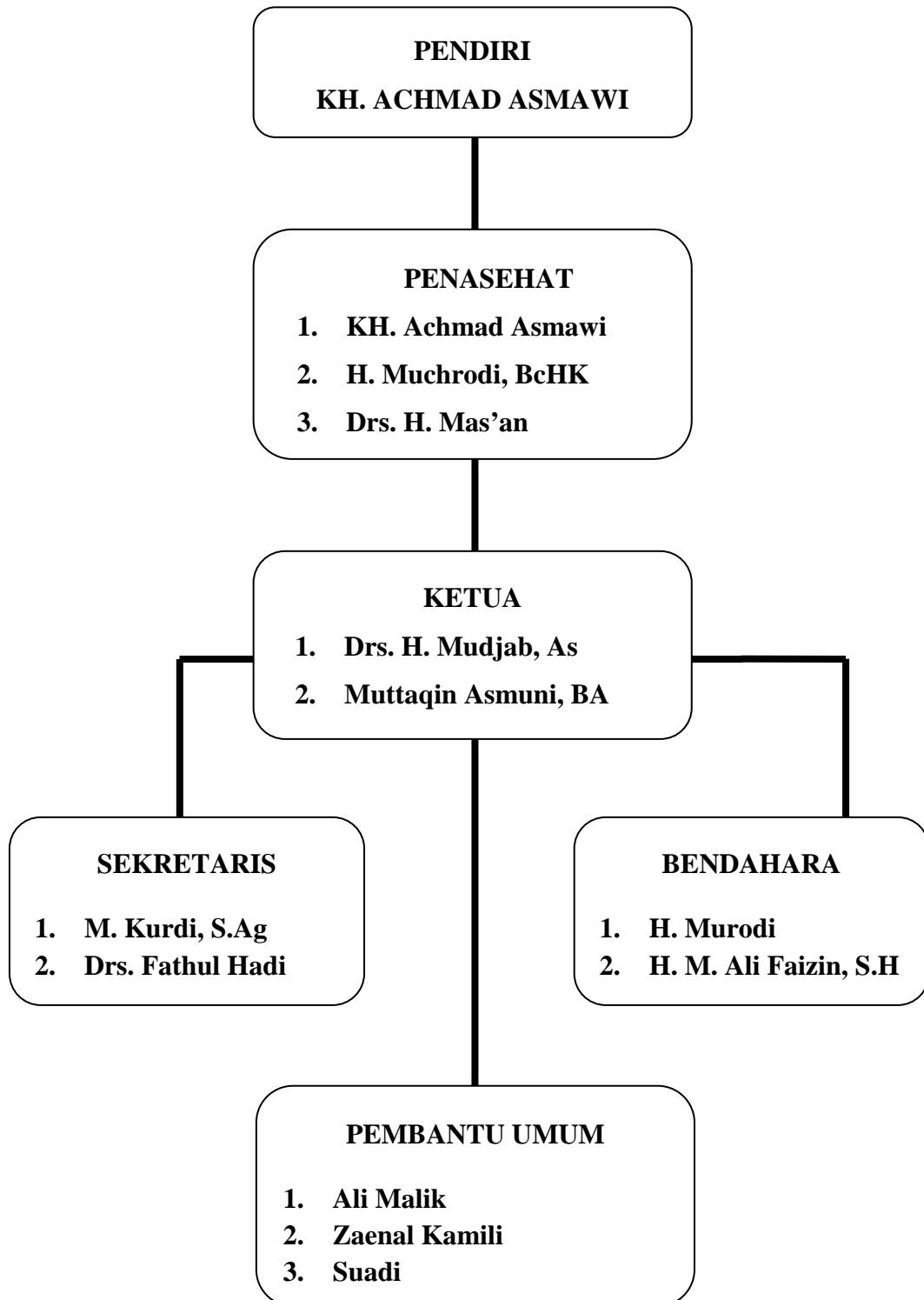
⁴⁴ Slamet Agus Wahib, Dokumen MI Futuhiyyah Pedurungan Semarang (Tahun 2011)

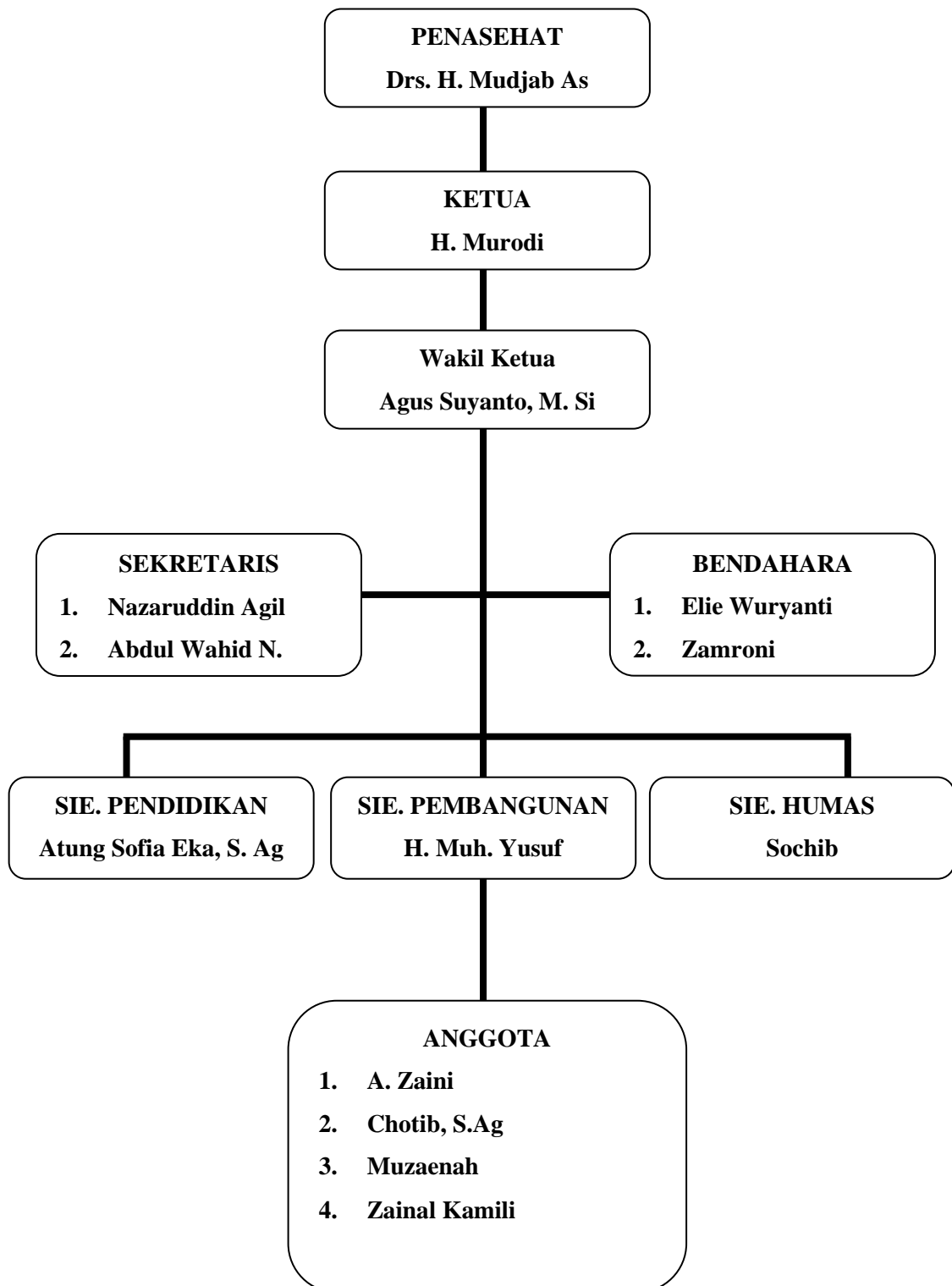
**STRUKTUR ORGANISASI
LEMBAGA MI FUTUHIYYAH PALEBON**

Akte Notaris : 320 / 1997



STRUKTUR ORGANISASI
PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM FUTUHIYYAH
Akte Notaris : 320 / 1997



KOMITE MI. FUTHIYYAH PALEBON

TABEL 4.3
NAMA – NAMA YANG PERNAH MENJABAT SEBAGAI
KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH FUTUHIYYAH PALEBON
SEMARANG

NO.	NAMA	MULAI MENJABAT	TERAKHIR
1.	Nuruddin	1968	1971
2.	Harun Basuki	1971	1982
3.	H. Abdurochman	1982	1998
4.	A. Zaini	1998	2003
5.	M. Kurdi, S.Ag	2003	2006
6.	Slamet Agus Wahid, S.Pd.I	2006	Sekarang

d. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan terhadap Kepala Sekolah, Guru, dan Staf Tata Usaha, Fasilitas yang dimiliki MI. Futuhiyyah belum mencukupi kebutuhan dalam menunjang tujuan pendidikan. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini dipaparkan fasilitas yang dimiliki oleh MI. Futuhiyyah Palebon Semarang pendidikan. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini dipaparkan fasilitas yang dimiliki oleh MI. Futuhiyyah Palebon Semarang⁴⁵.

1) Luas Tanah.

Luas tanah yang dimiliki oleh MI. Futuhiyyah 1250 m². Dan tanah seluas itu semuanya dimaksimalkan untuk pembangunan dan halaman sekolah.

2) Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan dan operasional sehari – hari MI. Futuhiyyah Palebon Semarang selalu membenahi dan mencukupi

⁴⁵ Slamet Agus Wahib, Dokumen MI Futuhiyyah Pedurungan Semarang (Tahun 2011)

segala keperluan dan perlengkapan sarana – prasarana yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan sekolah. Dibawah ini adalah daftar sarana prasarana yang dimiliki oleh MI. Furtuhiyyah Palebon Semarang ⁴⁶:

TABEL 4.4

DAFTAR SARANA PRASARANA MI. FUTUHIYYAH

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	Gedung / Ruang belajar	6 lokal
2	Kantor	1 lokal
3	Gudang	1 lokal
4	WC	3 lokal
5	Almari	9 buah
6	Meja guru	9 buah
7	Bangku siswa	250 buah
8	Alat olahraga :	
	a. Bola sepak	2 buah
	b. Meja Pingpong	1 buah
	c. Cakram	6 buah
	d. Peralatan loncat tinggi	1 set
	e. Matras	1 buah
	f. Papan catur	2 buah
	g. Peralatan kasti	2 set
9	Alat kesenian :	
	a. Keyboard / piano	1 buah
	b. Tape recorder	1 buah
10	Mesin hitung	3 buah
11	Komputer	9 Unit
12	Kipas angin	8 buah

⁴⁶Slamet Agus Wahib, Dokumen MI Furtuhiyyah Pedurangan Semarang (Tahun 2011)

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui tiga tahap, tahap pertama yaitu tahap pra siklus, tahap kedua adalah tahap pelaksanaan siklus I dan tahap ketiga adalah tahap pelaksanaan siklus II. Pra siklus sebagai pra penelitian, wawancara dengan guru mata pelajaran al Quran Hadits dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2011 melakukan observasi pembelajaran dan mempersiapkan instrumen penelitian tindakan kelas pada tanggal 23 Januari 2011. Kemudian dilanjutkan pelaksanaan siklus I dan II. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Februari sampai 15 Februari 2011. siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Februari sampai tanggal 28 Februari 2011.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tindakan yang dilaksanakan pada MI Futuhiyyah Palebon Pedurungan Semarang tindakan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pembelajaran peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran al Quran Hadits kelas III MI Futuhiyyah Palebon Pedurungan Semarang Sebagai berikut tindakan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pembelajaran peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran al Quran Hadits kelas III MI Futuhiyyah Palebon Pedurungan Semarang Sebagai berikut:

1. Pra siklus

Dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 22 Januari 2011 dengan Ibu Maghfiroh, S.Ag selaku guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas III tahun pelajaran 2010-2011, peneliti mendapat informasi bahwa pembelajaran pada tahun sebelumnya guru kelas hanya menggunakan metode konvensional. Belum diterapkan metode Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* atau pun cara pembelajaran yang lain. Pada peserta didik kelas III kurang berperan aktif dalam membaca bacaan dan menulis masih kurang aktif dan masih ramai sendiri atau bercanda dengan teman sebangkunya terutama dalam materi hadits persaudaraan masih sangat lemah dalam hal membaca dan hafalnya dalam pembelajaran. Dalam karakteristik materi hadits persaudaraan

memiliki beberapa cara untuk menyelesaikanya sehingga peserta didik dituntut untuk memahami konsep atau cara membaca dan menulis yang benar serta hafal materi dalam pembelajaran. Pembelajaran disekolah ini masih menggunakan metode konvensional. Sedangkan dalam materi ini terdapat beberapa cara untuk menyelesaikan dan setiap peserta didik dapat menghafal dan menulis dari bantuan temannya sendiri dalam pembelajaran sehingga guru hanya sebagai fasilitator pada peserta didik sehingga diperlukan metode yang sesuai dengan keadaan tersebut yaitu metode *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. dari dokumentasi dapat dilihat hasil belajar peserta didik pada tahun pelajaran sebelumnya.

Hasil belajar peserta didik kelas III materi Hadits persaudaraan Tahun Pelajaran 2008-2009 dapat dilihat pada daftar hasil belajar peserta didik pra siklus di bawah ini:

Tabel 4.5
Daftar nilai hasil belajar peserta didik kelas III
Tahun Pelajaran 2008/2009

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1	Didik Prasetyo	70	
2	Dzikri Firmansyah	40	
3	Edi Sopiyan	70	
4	Evi Handayani Ningsih	70	
5	Faiza Noor Sofiyani	35	
6	Faizul Khanafi	80	
7	Farkhah Mufrikhah	55	
8	Fitri Tahta Alvina	70	
9	Friska Dwi Septiani	55	
10	Hikmah Arinan Naja	59	
11	Iffakhul Shofa	70	
12	Latifah	40	
13	M. Prasojo	70	
14	Moch. Fajar Kharis Sidiq	45	
15	Muhammad Ali Mujtaba	70	
16	Muhammad Eka Sektiarso	80	
17	Mukholifatun	50	
18	Nor Azmira Aryani	52	
19	Novan Riyanto	25	

2. Siklus I

a. Pelaksanaan siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I ini dilaksanakan dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada materi hadits persaudaraan terhadap peserta didik kelas III MI Futuhiyyah Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

Pada siklus 1 ini dilaksanakan dua kali pertemuan yang akan diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Februari 2011 pada jam ke lima dan ke enam yaitu pukul 09.50-11.00 WIB. Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam, kemudian berdoa bersama-sama untuk memulai pembelajaran hari ini. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan-kemampuan memahami bacaan yang diaplikasikan secara luas, Para siswa menerima pengajaran langsung mengenai pelajaran semacam strategi-strategi yang dapat mendorong pemahaman peserta didik yaitu pada pertemuan itu peserta didik akan mempelajari materi hadits persaudaraan. Dalam pertemuan pertama ini, peserta didik dikelompok masing-masing yang yang anggotanya 4 sampai 5 peserta didik.

Kemudian Guru menjelaskan materi hadits persaudaran kepada para peserta didik serta memberikan contoh bacaan hadits persaudaran secara benar serafat melatih peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dalam membaca dan menghafalkan hadits persaudaran melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*, baik cara membaca dan menulis materi serta penerapannya pada diri peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran peserta didik agar setiap kelompok terjadi serangkaian kegiatan yang satu anggota kelompok membacakan antar siswa yang diberikan oleh guru dan anggota yang lain mendengarkan sambil mencermati bacaan temannya. Jadi antara peserta didik dengan peserta lain harus aktif untuk mendengarkan dan memerlukan timnya agar lebih mudah untuk menghafalkan materinya. Setiap kelompok bekerja berdasarkan serangkaian kegiatan pola metode *CIRC*, dimana peserta didik dikelas lebih

aktif dan bermakna sehingga pembelajaran peserta didik mendapatkan pengalaman dan merasa sangat membutuhkan materi yang dipelajarinya. Selanjutnya Guru berkeliling mengawasi kerja kelompok. Kemudian Guru memberikan tugas /PR secara individual kepada peserta didik tentang pokok bahasan yang dipelajari yaitu hadits persaudaran. Kemudian membubarkan kelompok yang dibentuk dan para peserta didik kembali ke tempat duduknya masing-masing dengan tertib, sebelum menjelang akhir pembelajaran peserta didik untuk membaca bersama-sama lagi kemudian maju membaca materi atau perwakilan kelompok untuk menghafalkan hadis tersebut, serta bagaimana bacaannya sudah benar atau belum sehingga dalam menghafal dan menulis dapat tercapai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh peneliti.

Menjelang akhir waktu pembelajaran, guru dapat mengulang secara klasikal tentang bacaan dan cara menghafalkannya berkaitan dengan materi tersebut. Dan guru memberikan salam penutup.

2) Pertemuan kedua evaluasi

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Februari pada jam pertama dan kedua yaitu pukul 07.30-08.45 WIB. Seperti yang sudah diberitahukan pada pertemuan lalu bahwa pertemuan kali ini adalah tes evaluasi hadits persaudaraan. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal evaluasi adalah 30 menit dengan jumlah soal yang diberikan berjumlah 10 soal dalam bentuk tes uraian. Guru membagikan soal tes tersebut kepada peserta didik kemudian setelah soal selesai dibagikan peserta didik langsung mengerjakan soal tersebut. Setelah waktu mengerjakan selesai, guru meminta untuk semua jawaban dikumpulkan.

Setelah tes evaluasi selesai, guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada soal yang sulit dari soal tes tadi. Kemudian guru membahas soal tersebut. Dalam pertemuan kedua ini juga dibentuk

kelompok baru untuk mempersiapkan pembelajaran pada siklus II dan peserta didik diberi tugas mempelajari materi selanjutnya secara mandiri di rumah. yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dalam pembelajaran peneliti masih terfokus pada peserta didik yang aktif dan dalam pembagian kelompok kurang merata karena masih ada kelompok yang kurang aktif.

Tabel 4.6

Hasil Belajar pada siklus I dengan penerapan metode CIRC

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1	Imron Mashadi	75	Tuntas
2	Fitriana Distiana	60	Tidak tuntas
3	Puput Aditya Ningrum	80	Tuntas
4	Angga Agus Prasetya	45	Tidak tuntas
5	Desi Antimiati	76	Tuntas
6	Jerova Ramadhani	75	Tuntas
7	Ahmad Wahyudi	60	Tidak tuntas
8	Ahmad Farhan	75	Tuntas
9	Apri Din Gantoro	60	Tidak tuntas
10	Aris Widiyanto	62	Tidak tuntas
11	Defi Marina Putri	77	Tuntas
12	Dyah Arum Purnamasari	63	Tidak tuntas
13	Khoirul Hasni	65	Tidak tuntas
14	Leili Zahrotul Ummah	80	Tuntas
15	Muhammad Badrowi	75	Tuntas
16	Muhamad Hanafi	68	Tidak tuntas
17	Muhammad Ilham S	78	Tuntas
18	Muhammad Irfan Fadilla	65	Tidak tuntas
19	Muhammad Islahudin	75	Tuntas
20	Muhamad Rozaq	73	Tidak tuntas
21	Najwa Huwaida	50	Tidak tuntas
22	Nuriya Malihatiin	65	Tidak tuntas
23	Priana Septiya Risqi	76	Tuntas

24	Qonita Hidayati Qurota Aini	50	Tidak tuntas
25	Restu Kurniawan N	77	Tuntas
26	Risma Puspita Sari	76	Tuntas
27	Rizki Saputra	75	Tuntas
28	Septian Witarso	49	Tidak tuntas
29	Sukma Dilla Fachru Rozi	77	Tuntas
30	Ulfi Hidayati	75	Tuntas
31	Wahyu Widodo	75	Tuntas
32	Zional Falah	75	Tuntas
33	Indah Illah Diah	75	Tuntas
34	Afrizal Aditya Muhammad	80	Tuntas
35	Fastabiqul Khoirot	44	Tidak tuntas
36	Feri Ferdiyanto	76	Tuntas
Jumlah		2482	
Rata-rata		68.9	
Peserta yang tuntas		22	
Peserta yang tidak tuntas		14	
Presentase ketuntasan		61,1%	

b. Hasil Pengamatan

Dari hasil observasi siklus I selama pembelajaran dengan penerapan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada materi hadits persaudaraan. Hasil pengamatan keterampilan proses peserta didik dalam pembelajaran meliputi mengajukan pertanyaan, presentasi, dan kerja kelompok pada siklus I memperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) peserta didik kurang berani bertanya tentang materi bacaan hadits persaudaraan tentang kesulitan-kesulitan dan masih malu menjawab pertanyaan dari guru.
- 2) Peserta didik masih enggan melakukan diskusi kelompok karena belum terbiasa dengan metode yang digunakan dimana peserta didik diharuskan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki melalui kelompok.

- 3) Peserta didik masih malu memaparkan pengalaman dan hasil kerja kelompok maupun mempresentasikan didepan kelas.
- 4) Guru belum maksimal menerapkan metode pembelajaran CIRC dan belum cukup jelas dalam menerapkan metodenya karena baru pertama kali menerapkannya.

Aktifitas guru dan peserta didik pada pembelajaran siklus I dengan penerapan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada materi hadits persaudaraan pada peserta didik kelas III MI Futuhiyyah Pedurungan Semarang TahunPelajaran 2010/2011 dapat dilihat dalam lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik pada siklus I.

Hasil belajar peserta didik pada akhir tes siklus I dengan penerapan metode CIRC memperoleh hasil sebagai berikut :

Pada tabel dibawah ini berikut merupakan data hasil belajar peserta didik kelas III setelah dilaksanakan siklus I. lebih lengkapnya dapat dilihat pada daftar hasil belajar siklus I

Table 4.7

Hasil Belajar pada siklus I dengan penerapan metode CIRC

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1	Imron Mashadi	75	Tuntas
2	Fitriana Distiana	60	Tidak tuntas
3	Puput Aditya Ningrum	80	Tuntas
4	Angga Agus Prasetya	45	Tidak tuntas
5	Desi Antimiati	76	Tuntas
6	Jerova Ramadhani	75	Tuntas
7	Ahmad Wahyudi	60	Tidak tuntas
8	Ahmad Farhan	75	Tuntas
9	Apri Din Gantoro	60	Tidak tuntas

10	Aris Widiyanto	62	Tidak tuntas
11	Defi Marina Putri	77	Tuntas
12	Dyah Arum Purnamasari	63	Tidak tuntas
13	Khoirul Hasni	65	Tidak tuntas
14	Leili Zahrotul Ummah	80	Tuntas
15	Muhammad Badrowi	75	Tuntas
16	Muhamad Hanafi	68	Tidak tuntas
17	Muhammad Ilham S	78	Tuntas
18	Muhammad Irfan Fadilla	65	Tidak tuntas
19	Muhammad Islahudin	75	Tuntas
20	Muhamad Rozaq	73	Tidak tuntas
21	Najwa Huwaida	50	Tidak tuntas
22	Nuriya Malihatiin	65	Tidak tuntas
23	Priana Septiya Risqi	76	Tuntas
24	Qonita Hidayati Qurota Aini	50	Tidak tuntas
25	Restu Kurniawan N	77	Tuntas
26	Risma Puspita Sari	76	Tuntas
27	Rizki Saputra	75	Tuntas
28	Septian Witarso	49	Tidak tuntas
29	Sukma Dilla Fachru Rozi	77	Tuntas
30	Ulfi Hidayati	75	Tuntas
31	Wahyu Widodo	75	Tuntas
32	Zional Falah	75	Tuntas
33	Indah Illah Diah	75	Tuntas
34	Afrizal Aditya Muhammad	80	Tuntas
35	Fastabiqul Khoirot	44	Tidak tuntas
36	Feri Ferdianto	76	Tuntas
Jumlah		2482	
Rata-rata		68.9	
Peserta yang tuntas		22	
Peserta yang tidak tuntas		14	
Presentase ketuntasan		61,1%	

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 68,9 dan persentase ketuntasan sebesar 61,1%

sedangkan jumlah peserta didik yang tuntas 22 dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas 14

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes akhir siklus I yang telah dilaksanakan pada siklus I, peneliti bersama guru mengadakan diskusi dan evaluasi hari senin 7 Februari 2011 terhadap pembelajaran dengan penerapan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada materi hadits persaudaraan. dari hasil diskusi dan evaluasi tersebut memperoleh hasil sebagai refleksi pada siklus I yang harus diperbaiki pada pertemuan siklus berikutnya. Adapun hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah:

- 1) peserta didik yang menemukan kesulitan langsung bertanya pada guru tanpa rasa takut, enggan dan sebagainya.
- 2) Peserta didik masih enggan melakukan diskusi kelompok karena belum terbiasa dengan metode yang digunakan dimana peserta didik diharuskan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki melalui kerja kelompok.
- 3) Peserta didik mampu memaparkan pengalaman dan hasil kerja kelompok maupun mempresentasikan didepan kelas.
- 4) Guru maksimalkan menerapkan metode pembelajaran CIRC dapat diterapkan dengan semestinya dalam pembelajaran.
- 5) Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilaksanakan siklus II.

3. Siklus II

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II dilaksanakan dengan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada materi hadits persaudaraan. Pada perencanaan

siklus 1 memperoleh hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I yang menjadi acuan pelaksanaan siklus II.

a. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 2 dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Adapun rincian kegiatan tiap tahapan adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama

Pelaksanaan pembelajaran metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada materi hadits persaudaraan dilaksanakan dua kali dilaksanakan pada hari Senin, 8 Februari 2011 pada jam keempat dan jam kelima yaitu pukul 09.15-10.35 WIB. Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam kemudian berdoa bersama-sama untuk memulai pembelajaran hari ini. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu pada pertemuan lalu peserta didik ditugaskan untuk mempelajari al-Qur'an Hadits materi hadits persaudaraan yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini. Dalam pertemuan pertama ini, peserta didik menempatkan diri dalam kelompoknya masing-masing sesuai. Kelompok pada siklus II ini ada sedikit perubahan dari siklus I karena pembentukan kelompok tersebut kurang heterogen. Maka peneliti mengubah kelompok tersebut beberapa peserta didik di tukar posisinya dengan peserta didik lainnya supaya menjadi kelompok-kelompok yang heterogen. Guru membagi soal diskusi kepada peserta didik yang Masing-masing kelompok mulai berdiskusi dan diberi waktu 20 menit. Guru mulai berkeliling dan membimbing peserta didik, suasana kelas pun sudah mulai kondusif dan peserta didik kelihatan serius dalam berdiskusi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, bagi kelompok yang selesai mengerjakan terlebih dahulu dapat menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Guru bersama-sama peserta didik mengoreksi hasil diskusi dan bagi kelompok yang

memperoleh skor tertinggi diberi penghargaan. Setelah peserta didik mengerjakan soal diskusi, guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. Kemudian membaca secara berkelompok untuk dihafalkan tanpa melihat buku, secara berkelompok, kemudian satu persatu agar lebih bisa menguasai materi tersebut. Setelah itu guru memberi soal tugas berjumlah 5 soal uraian secara individu untuk PR, kemudian menyimpulkan materi terutama penekanan bacaan dan tulisanya. Dan guru memberikan salam penutup.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2011 pada jam pertama dan kedua yaitu pukul 07.00 - 08.10 WIB. Seperti yang sudah diberitahukan pada pertemuan lalu bahwa pertemuan kali ini adalah tes evaluasi akhir siklus II. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal evaluasi adalah 40 menit dengan jumlah soal yang diberikan berjumlah 10 soal dalam bentuk tes uraian. Guru membagikan soal tes tersebut kepada peserta didik kemudian setelah soal selesai dibagikan peserta didik langsung mengerjakan soal tersebut. Setelah 20 menit berlalu semua jawaban dikumpulkan kepada guru.

Setelah tes evaluasi selesai, guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada soal yang sulit dari soal tes tadi. Kemudian guru membahas soal tersebut. dalam tabel dapat kita lihat hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.7
 Hasil Belajar pada siklus II dengan penerapan metode CIRC
 peserta didik kelas III

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1	Imron Mashadi	85	Tuntas
2	Fitriana Distiana	78	Tuntas
3	Puput Aditya Ningrum	79	Tuntas
4	Angga Agus Prasetya	70	Tidak tuntas
5	Desi Antimiati	81	Tuntas
6	Jerova Ramadhani	75	Tuntas
7	Ahmad Wahyudi	88	Tuntas
8	Ahmad Farhan	74	Tuntas
9	Apri Din Gantoro	87	Tuntas
10	Aris Widiyanto	78	Tuntas
11	Defi Marina Putri	84	Tuntas
12	Dyah Arum Purnamasari	79	Tuntas
13	Khoirul Hasni	75	Tuntas
14	Leili Zahrotul Ummah	80	Tuntas
15	Muhammad Badrowi	75	Tuntas
16	Muhamad Hanafi	79	Tuntas
17	Muhammad Ilham S	66	Tidak tuntas
18	Muhammad Irfan Fadilla	69	Tidak tuntas
19	Muhammad Islahudin	86	Tuntas
20	Muhamad Rozaq	79	Tuntas
21	Najwa Huwaida	65	Tidak tuntas
22	Nuriya Malihatiin	68	Tidak tuntas
23	Priana Septiya Risqi	66	Tidak tuntas
24	Qonita Hidayati Qurota Aini	80	Tuntas
25	Restu Kurniawan N	64	Tidak tuntas
26	Risma Puspita Sari	82	Tuntas
27	Rizki Saputra	65	Tidak tuntas
28	Septian Witarso	80	Tuntas
29	Sukma Dilla Fachru Rozi	87	Tuntas

30	Ulfi Hidayati	78	Tuntas
31	Wahyu Widodo	77	Tuntas
32	Zional Falah	78	Tuntas
33	Indah Illah Diah	89	Tuntas
34	Afrizal Aditya Muhammad	80	Tuntas
35	Fastabiqul Khoirot	78	Tuntas
36	Feri Ferdianto	86	Tuntas
Jumlah		2790	
Rata-rata		77,5	
Peserta yang tuntas		29	
Peserta yang tidak tuntas		7	
Presentase ketuntasan		80,5 %	

b. Hasil Pengamatan

Dari hasil observasi siklus II selama pembelajaran dengan penerapan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada materi hadits persaudaraan sebagai berikut:

- 1) peserta didik sudah berani bertanya dan menjawab tentang materi bacaan hadits persaudaraan tanpa rasa malu dan enggan menjawabnya.
- 2) Peserta didik sudah bersemangat dalam diskusi kelompok karena dengan metode CIRC yang digunakan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki melalui kelompok ada saling mengingatkan baik dalam bacaan dan hafalan.
- 3) Peserta didik sudah berani memaparkan pengetahuannya kepada peserta didik lain baik cara membaca yang benar dalam berdiskusi maupun maju mempresentasikan didepan kelas.
- 5) Guru sudah berusaha semaksimal dalam menerapkan metode pembelajaran CIRC dan cukup jelas dalam menyampaikan instruksinya.

Aktifitas guru dan peserta didik pada pembelajaran siklus II dengan penerapan metode Cooperative Integrated Reading And

Composition (CIRC) pada materi hadits persaudaraan pada peserta didik kelas III MI Futuhiyyah Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat dilihat dalam lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik pada siklus II. Hasil belajar peserta didik pada akhir tes siklus II dengan penerapan metode CIRC memperoleh hasil sebagai berikut :

Table 4.8

Hasil Belajar pada siklus II dengan penerapan metode CIRC peserta didik kelas III

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1	Imron Mashadi	85	Tuntas
2	Fitriana Distiana	78	Tuntas
3	Puput Aditya Ningrum	79	Tuntas
4	Angga Agus Prasetya	70	Tidak tuntas
5	Desi Antimiati	81	Tuntas
6	Jerova Ramadhani	75	Tuntas
7	Ahmad Wahyudi	88	Tuntas
8	Ahmad Farhan	74	Tuntas
9	Apri Din Gantoro	87	Tuntas
10	Aris Widiyanto	78	Tuntas
11	Defi Marina Putri	84	Tuntas
12	Dyah Arum Purnamasari	79	Tuntas
13	Khoirul Hasni	75	Tuntas
14	Leili Zahrotul Ummah	80	Tuntas
15	Muhammad Badrowi	75	Tuntas
16	Muhamad Hanafi	79	Tuntas
17	Muhammad Ilham S	66	Tidak tuntas
18	Muhammad Irfan Fadilla	69	Tidak tuntas
19	Muhammad Islahudin	86	Tuntas
20	Muhamad Rozaq	79	Tuntas
21	Najwa Huwaida	65	Tidak tuntas
22	Nuriya Malihatiin	68	Tidak tuntas

23	Priana Septiya Risqi	66	Tidak tuntas
24	Qonita Hidayati Qurota Aini	80	Tuntas
25	Restu Kurniawan N	64	Tidak tuntas
26	Risma Puspita Sari	82	Tuntas
27	Rizki Saputra	65	Tidak tuntas
28	Septian Witarso	80	Tuntas
29	Sukma Dilla Fachru Rozi	87	Tuntas
30	Ulfi Hidayati	78	Tuntas
31	Wahyu Widodo	77	Tuntas
32	Zional Falah	78	Tuntas
33	Indah Illah Diah	89	Tuntas
34	Afrizal Aditya Muhammad	80	Tuntas
35	Fastabiqul Khoirot	78	Tuntas
36	Feri Ferdiyanto	86	Tuntas
Jumlah		2790	
Rata-rata		77,5	
Peserta yang tuntas		29	
Peserta yang tidak tuntas		7	
Presentase ketuntasan		80,5 %	

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siklus II peserta didik sebesar 77.5 dan prosentase kelulusan sebesar 80.5% sedangkan peserta didik yang tuntas sebanyak 29 dan yang tidak tuntas sebanyak 7 anak.

c. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan tes akhir siklus II yang telah dilaksanakan pada siklus II, peneliti bersama guru mengadakan diskusi dan evaluasi hari sabtu 6 Maret 2011 terhadap pembelajaran dengan penerapan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada materi hadits persaudaraan. Dari hasil diskusi dan evaluasi tersebut diperoleh hasil sebagai refleksi pada siklus II sebagai berikut:

- 1) peserta didik sudah berani bertanya dan menjawab tentang materi bacaan hadits persaudaraan tanpa rasa malu dan enggan menjawabnya.
- 2) Peserta didik sudah bersemangat dalam diskusi kelompok karena dengan metode CIRC yang digunakan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki melalui kelompok ada saling mengingatkan baik dalam bacaan maupun hafalan.
- 3) Peserta didik sudah berani memaparkan pengetahuannya kepada peserta didik lain baik cara membaca yang benar dalam berdiskusi maupun maju mempresentasikan didepan kelas.
- 4) Guru sudah semaksimal dalam menerapkan metode pembelajaran CIRC dan sudah jelas dalam menyampaikan instruksi.
- 5) Hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan yang diperoleh dari peneliti menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah cukup baik dari pada siklus sebelumnya. Meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar klasikal sudah mencapai indikator yang harus dicapai. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

C. Pembahasan

Pembahasan yang diuraikan disini berdasarkan hasil pengamatan yang dilanjutkan refleksi pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II

1. Pra Siklus

Dari hasil wawancara dan dokumintasi pada pelaksanaan pra siklus diperoleh hasil belajar peserta didik kelas III yang lulus KKM dari 19 peserta didik, yang tuntas 9 peserta didik dan yang tidak tuntas 10 peserta didik dengan ketuntasan klasikal sebesar $46.43\% \leq 75\%$ dari indikator pencapaian. Hasil rata-rata kelas pada pra siklus yaitu 58.2 dibawah indikator yang harus dicapai ≥ 75

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa penyebab dari rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh cara pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan, disamping itu materi Hadits persaudaraan memerlukan hafalan dan bacaan. dalam pembelajaran untuk menggali dan mengembangkan pemahaman peserta didik peneliti menggunakan suatu metode yang tepat dalam pembelajaran yaitu metode CIRC.

Untuk lebih jelas, pembelajaran pada siklus I dapat dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.9

Daftar nilai hasil belajar peserta didik kelas III dalam pra siklus

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1	Didik Prasetyo	70	
2	Dzikri Firmansyah	40	
3	Edi Sopiyan	70	
4	Evi Handayani Ningsih	70	
5	Faiza Noor Sofiyani	35	
6	Faizul Khanafi	80	
7	Farkhah Mufrikhah	55	
8	Fitri Tahta Alvina	70	
9	Friska Dwi Septiani	55	
10	Hikmah Arinan Naja	59	
11	Iffakhul Shofa	70	

12	Latifah	40	
13	M. Prasojo	70	
14	Moch. Fajar Kharis Sidiq	45	
15	Muhammad Ali Mujtaba	70	
16	Muhammad Eka Sektiarso	80	
17	Mukholifatun	50	
18	Nor Azmira Aryani	52	
19	Novan Riyanto	25	
Jumlah		1106	
Rata-rata		58,2	
Peserta yang tuntas		9	
Peserta yang tidak tuntas		10	
Presentase ketuntasan		47,37	

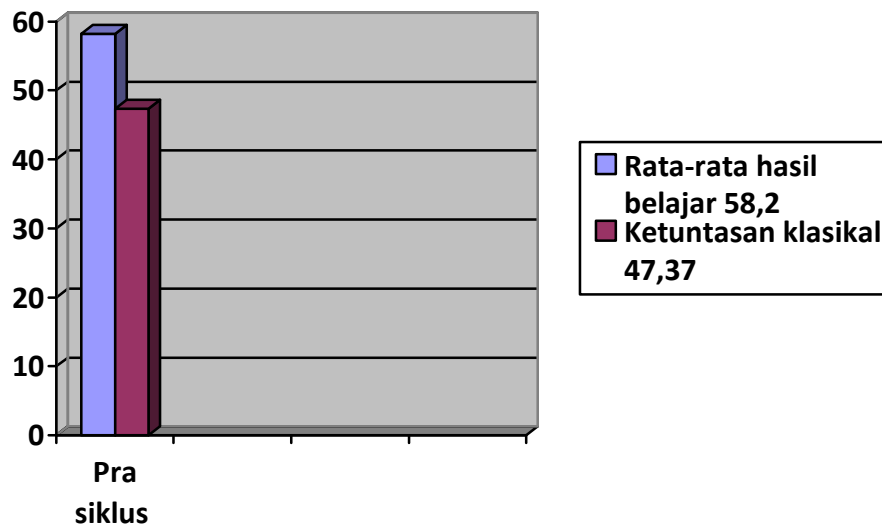
Tabel 4.10

Hasil Belajar Kelas III pada pra siklus

	Pra siklus
Rata-rata kelas	58.2
Ketuntasan klasikal	47.37%

Gambar 4.1

Grafik rata-rata hasil Belajar dan ketuntasan klasikal pra siklus



Berdasarkan tabel dan grafik diatas bahwa dari hasil nilai yang diperoleh tahun sebelumnya di kelas III yang di ampu oleh Ibu Magfiroh, S.Ag. dapat disimpulkan bahwa anak belum menguasai materi hadist persaudaraan hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 58.2 dan ketuntasan klasikal sebesar 47.37%.

2. Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan tindakan siklus I pada pembelajaran dengan penerapan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada materi hadits persaudaraan dalam pemecahan masalah menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik mengalami peningkatann yang cukup baik yaitu dari rata-rata dan prosentase 58.2 (47.37%) sebelum tindakan menjadi 68.9 (61,1%) setelah tindakan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang tuntas sebelum tindakan sebanyak 9 peserta didik dari jumlah keseluruhan 19 peserta didik dan banyak peserta didik yang tuntas setelah tindakan pada siklus I sebanyak 22 peserta didik dari jumlah keseluruhan 36. namun pada siklus satu ini ketuntasaan hasil

belajar klasikal belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% sehingga metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) materi hadits persaudaraan harus dilaksanakan lagi pada siklus II.

Sedangkan dari hasil pengamatan pada siklus I dengan penerapan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) menunjukkan bahwa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru memperoleh kriteria dengan prosentase 74.375%, peserta didik aktif bertanya seputar materi memperoleh kriteria baik dengan prosentase sebesar 61.875%. peserta didik dalam memaparkan ide-ide untuk menyelesaikan permasalahan dalam diskusi memperoleh kriteria cukup baik dengan prosentase sebesar 61.875% peserta didik dalam kerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah memperoleh kriteria cukup baik dengan prosentase sebesar 65.625% peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi memperoleh kriteria baik dengan prosentase sebesar 66.875% dan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas memperoleh kriteria cukup baik dengan prosentase sebesar 63.125%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh ada beberapa kekurangan yang dilakukan guru atau pun peserta didik dalam pembelajaran. Guru belum maksimal dalam menerapkan metode CIRC dan kurang jelas menyampaikan materi pembelajaran dikarenakan guru belum terbiasa melakukan metode CIRC dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan terhadap peserta didik pada siklus I peserta didik kurang berani menayakan bacaan dalam kegiatan belajar mengajar dan masih enggan menjawab dalam berdiskusi karen belum terbiasa dengan metode yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik diharuskan untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki melalui diskusi

kelompok.ada juga peserta didik yang masih malu memaparkan pengetahuannya kepada peserta didik lainnya baik dalam diskusi maupun presentasi dalam membaca hadits persaudaraan. Berdasarkan hasil pembelajaran siklus I dapat diambil kesimpulan.

Tabel 4.11

Hasil Belajar pada siklus I dengan penerapan metode CIRC

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1	Imron Mashadi	75	Tuntas
2	Fitriana Distiana	60	Tidak tuntas
3	Puput Aditya Ningrum	80	Tuntas
4	Angga Agus Prasetya	45	Tidak tuntas
5	Desi Antimiati	76	Tuntas
6	Jerova Ramadhani	75	Tuntas
7	Ahmad Wahyudi	60	Tidak tuntas
8	Ahmad Farhan	75	Tuntas
9	Apri Din Gantoro	60	Tidak tuntas
10	Aris Widiyanto	62	Tidak tuntas
11	Defi Marina Putri	77	Tuntas
12	Dyah Arum Purnamasari	63	Tidak tuntas
13	Khoirul Hasni	65	Tidak tuntas
14	Leili Zahrotul Ummah	80	Tuntas
15	Muhammad Badrowi	75	Tuntas
16	Muhamad Hanafi	68	Tidak tuntas
17	Muhammad Ilham S	78	Tuntas
18	Muhammad Irfan Fadilla	65	Tidak tuntas
19	Muhammad Islahudin	75	Tuntas
20	Muhamad Rozaq	73	Tuntas
21	Najwa Huwaida	50	Tidak tuntas
22	Nuriya Malihatiin	65	Tidak tuntas
23	Priana Septiya Risqi	76	Tuntas
24	Qonita Hidayati Qurota Aini	50	Tidak tuntas
25	Restu Kurniawan N	77	Tuntas

26	Risma Puspita Sari	76	Tuntas
27	Rizki Saputra	75	Tuntas
28	Septian Witarso	49	Tidak tuntas
29	Sukma Dilla Fachru Rozi	77	Tuntas
30	Ulfi Hidayati	75	Tuntas
31	Wahyu Widodo	75	Tuntas
32	Zional Falah	75	Tuntas
33	Indah Illah Diah	75	Tuntas
34	Afrizal Aditya Muhammad	80	Tuntas
35	Fastabiqul Khoirot	44	Tidak tuntas
36	Feri Ferdianto	76	Tuntas
Jumlah		2482	
Rata-rata		68.9	
Peserta yang tuntas		22	
Peserta yang tidak tuntas		14	
Presentase ketuntasan		61,1%	

Dari tabel diatas bahwa ada peserta didik yang tidak tuntas dikarenakan belum terbiasa dengan adanya perubahan atau setting kelas sehingga peserta didik masih ragu-ragu dalam proses kegiatan belajar dan masih berbicara sendiri dengan teman yang lain. sehingga rata-rata dari hasil belajar 68,9 dan ketuntasan klasikal 61,1 persen

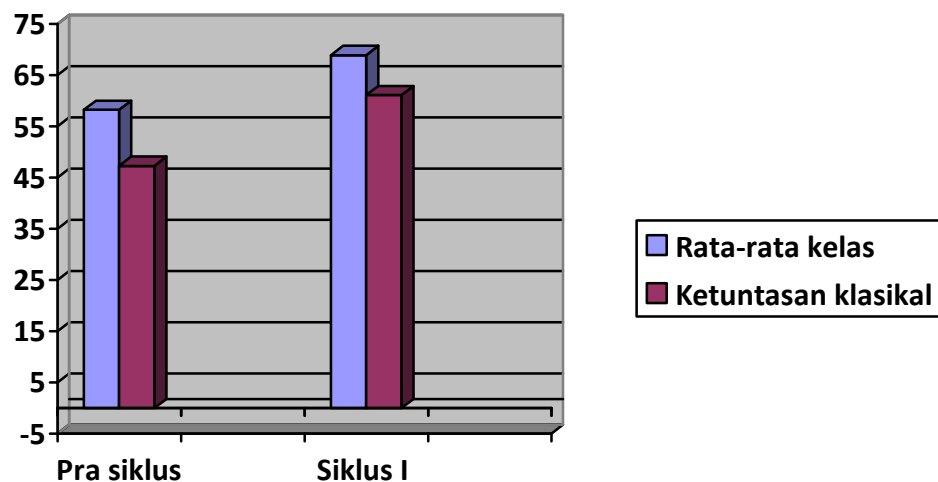
Tabel 4.11

Perbandingan antara pra siklus dengan pembelajaran siklus I

	Pra siklus	Siklus I
Rata-rata kelas	58.2	68.9
Ketuntasan klasikal	47.37%	61,1%

Gambar 3

Grafik perbandingan rata-rata kelas dan hasil belajar peserta didik pada pra siklus dan siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik perbandingan diatas menunjukkan bahwa pada siklus I mengalami peningkatan dari pembelajaran pra siklus. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar pra siklus sebesar 58,2 menjadi 68,9 pada siklus I dan ketuntasan klasikal pra siklus sebesar 47,37% menjadi 61,1 % pada siklus I.

3. Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan tindakan siklus II pada pembelajaran dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada materi hadits persaudaraan dalam pemecahan masalah menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik mengalami peningkatann yang cukup baik yaitu dari rata-rata dan prosentase 68,9 (61,1%) pada siklus I menjadi 77.5 (80,5%) setelah tindakan siklus II. Hal ini juga dapat dilihat dari jumlah peserta

didik yang tuntas pada siklus I sebanyak 22 peserta didik dari jumlah keseluruhan 36 peserta didik dan pada siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 29 peserta didik dari jumlah keseluruhan 36. Pada siklus II ini hasil belajar peserta didik sudah mencapai ketuntasan klasikal lebih dari 75% dari nilai KKM peserta didik ≥ 70

Sedangkan hasil pengamatan pada siklus II dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada materi hadits persaudaraan dalam pemecahan masalah menunjukkan bahwa peserta dalam mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru memperoleh kriteria sangat baik dengan prosentase sebesar 87.5% peserta didik aktif bertanya seputar materi memperoleh kriteria baik dengan prosentase 73.125%, peserta didik dalam memaparkan ide untuk menyelesaikan permasalahan dalam diskusi memperoleh kriteria baik dengan prosentase sebesar 71.875% kerja sama antar peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan memperoleh kriteria baik dengan prosentase sebesar 80% peserta didik dalam menuliskan hasil diskusinya memperoleh kriteria sangat baik dengan prosentase sebesar 81.25% dan peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas memperoleh kriteria baik dengan prosentase sebesar 72.5%.

penerapan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada materi hadits persaudaraan membuat peserta didik aktif bertanya dan mengeluarkan ide-ide dalam menghafalkan sehingga peserta didik yang kurang faham bisa di bantu oleh temanya dalam kelompoknya, sehingga dalam pembelajaran siklus II ini mengalami peningkatan yang baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* sudah berjalan dengan semestinya. Selama berlangsungnya kegiatan di siklus II kekurangan-kekurangan

yang ada pada siklus I sudah bisa teratasi. Karena sudah ada pengalaman pada siklus I dalam pembelajaran terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, memperoleh hasil bahwa peserta didik sudah berani bertanya tentang kesulitan yang dihadapi dan berani maju kedepan ketika guru menyuruh untuk maju membaca hadits persaudaraan untuk mewakili kelompoknya tanpa malu atau enggan.

Melihat hasil siklus II ini, dengan demikian hipotesis tindakan dan indikator keberhasilan dapat dicapai sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* pada materi hadits persaudaraan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III MI Futuhiyyah Pedurungan Semarang tahun Pelajaran 2010/2011.

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus II dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Belajar pada siklus II dengan penerapan metode CIRC peserta didik kelas III

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN
1	Imron Mashadi	85	Tuntas
2	Fitriana Distiana	78	Tuntas
3	Puput Aditya Ningrum	79	Tuntas
4	Angga Agus Prasetya	70	Tidak tuntas
5	Desi Antimiati	81	Tuntas
6	Jerova Ramadhani	75	Tuntas
7	Ahmad Wahyudi	88	Tuntas
8	Ahmad Farhan	74	Tuntas
9	Apri Din Gantoro	87	Tuntas
10	Aris Widiyanto	78	Tuntas
11	Defi Marina Putri	84	Tuntas

12	Dyah Arum Purnamasari	79	Tuntas
13	Khoirul Hasni	75	Tuntas
14	Leili Zahrotul Ummah	80	Tuntas
15	Muhammad Badrowi	75	Tuntas
16	Muhamad Hanafi	79	Tuntas
17	Muhammad Ilham S	66	Tidak tuntas
18	Muhammad Irfan Fadilla	69	Tidak tuntas
19	Muhammad Islahudin	86	Tuntas
20	Muhamad Rozaq	79	Tuntas
21	Najwa Huwaida	65	Tidak tuntas
22	Nuriya Malihatiin	68	Tidak tuntas
23	Priana Septiya Risqi	66	Tidak tuntas
24	Qonita Hidayati Qurota Aini	80	Tuntas
25	Restu Kurniawan N	64	Tidak tuntas
26	Risma Puspita Sari	82	Tuntas
27	Rizki Saputra	65	Tidak tuntas
28	Septian Witarso	80	Tuntas
29	Sukma Dilla Fachru Rozi	87	Tuntas
30	Ulfi Hidayati	78	Tuntas
31	Wahyu Widodo	77	Tuntas
32	Zional Falah	78	Tuntas
33	Indah Illah Diah	89	Tuntas
34	Afrizal Aditya Muhammad	80	Tuntas
35	Fastabiqul Khoirot	78	Tuntas
36	Feri Ferdianto	86	Tuntas
Jumlah		2790	
Rata-rata		77,5	
Peserta yang tuntas		29	
Peserta yang tidak tuntas		7	
Presentase ketuntasan		80,5%	

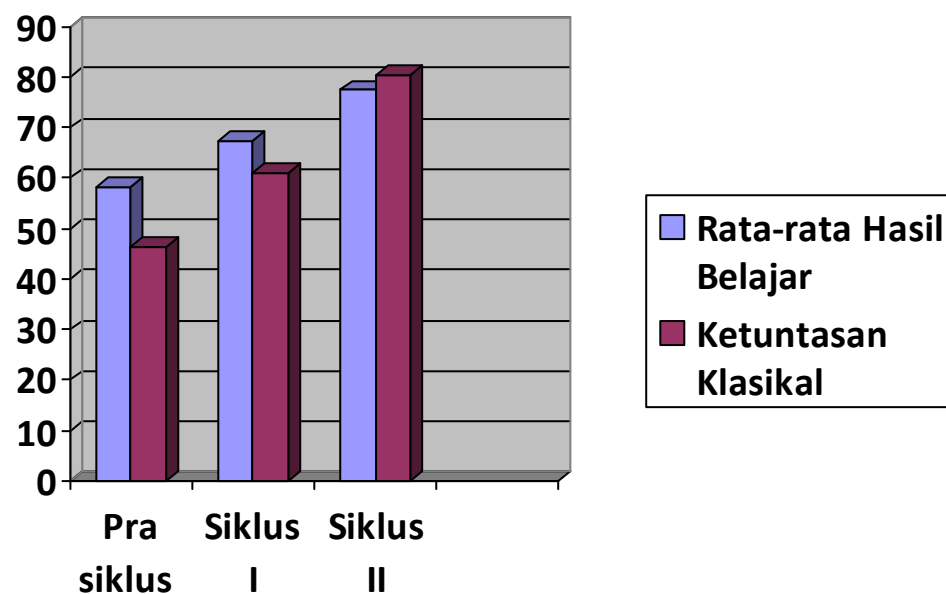
Tabel 4.13

Hasil Pembelajaran perbandingan pra siklus siklus I dan siklus II

	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata hasil belajar	58.2	68,9	77,5
Ketuntasan klasikal	47.37%	61.1%	80.5%

Gambar 4

Grafik perbandingan rata-rata kelas dan hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I dan siklus II.



Berdasarkan tabel perbandingan diatas menunjukkan peningkatan dari tiap siklus. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar dan ketuntasan klasikal pada pra siklus sebesar 58.2 (47.37%) menjadi 68,9 (61,1%) pada siklus I dan pada siklus II menjadi 77,5 (80,5%).